

## ABSTRAK

Kecemasan merupakan bagian di dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seseorang yang merasa tidak nyaman dengan kondisi yang melingkupi suatu peristiwa yang sedang dihadapinya sehingga timbul kecemasan terutama kecemasan menjelang ujian akhir semester akan merasakan adanya peningkatan frekuensi denyut nadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kecemasan Menjelang Ujian Tengah Semester dengan Frekuensi Denyut Nadi pada Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Semester IV Tahun Akademik 2009-2010 di STIKES YARSIS

Desain penelitian ini menggunakan *analitik* dengan metode *cross sectional*. Populasinya adalah semua mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Semester IV Tahun Akademik 2009-2010 di STIKES YARSIS yang menjelang Ujian Tengah Semester, besar populasi adalah 68 mahasiswa dengan besar sampel sebanyak 58 responden diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu menggunakan cara *simple random sampling*. Pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *checklist* dan pengukuran biofisiologis (*in-vivo*). Data dianalisa menggunakan *Uji Rank Sapearman*.

Hasil *Uji Rank Spearman* didapatkan  $P (0,000) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara kecemasan menjelang Ujian Tengah Semester dengan frekuensi denyut nadi pada mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Semester IV Tahun Akademik 2009-2010 di STIKES YARSIS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin ringan kecemasan maka frekuensi denyut nadi dalam batas normal sebaliknya semakin berat kecemasan maka semakin tinggi frekuensi denyut nadi. Sesuai hasil penelitian, peneliti mengharapkan mahasiswa mengetahui arti kecemasan dan efeknya bagi tubuh sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dalam segala sesuatu yang dihadapi, mahasiswa juga dapat meminimalisir dampak kecemasan. Mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan diri baik mental maupun fisik dalam menghadapi ujian.tengah.

Kata kunci : Kecemasan, frekuensi denyut nadi.